



STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL

YUSTINA

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: yustina79@guru.sma.belajar.id

Abstrak

Strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di era digital menjadi salah satu faktor penting dalam menghadapi perkembangan teknologi dan perubahan sistem pendidikan modern. Kepala madrasah dituntut memiliki kemampuan kepemimpinan yang visioner, inovatif, dan adaptif dalam mengelola lembaga pendidikan agar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, profesionalisme guru, serta efektivitas manajemen pendidikan berbasis digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di era digital serta mengetahui berbagai upaya yang dilakukan dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari berbagai sumber ilmiah seperti buku, jurnal, artikel, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di era digital dilakukan melalui pengembangan kompetensi digital guru, penerapan pembelajaran berbasis teknologi, penguatan supervisi akademik, peningkatan budaya kerja inovatif, pengelolaan administrasi digital, serta pembangunan kerja sama dengan berbagai pihak. Strategi tersebut mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, efektivitas manajemen pendidikan, dan daya saing madrasah di era digital.

Kata Kunci: Kepemimpinan kepala madrasah, mutu pendidikan, era digital.

Abstract

The leadership strategy of madrasah principals in improving the quality of education in the digital era has become an important factor in responding to technological developments and changes in modern educational systems. Madrasah principals are required to possess visionary, innovative, and adaptive leadership skills in managing educational institutions to improve learning quality, teacher professionalism, and the effectiveness of digital-based educational management. This study aims to analyze the leadership strategies of madrasah principals in improving the quality of education in the digital era and to identify various efforts made in facing the challenges of educational technology development. This research uses a library research method with a qualitative descriptive approach. Data were collected from various scientific sources such as books, journals, articles, and previous studies relevant to the research topic. Data analysis techniques were carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the leadership strategies of madrasah principals in improving educational quality in the digital era are implemented through the development of teachers' digital competencies, the implementation of technology-based learning, strengthening academic supervision, improving innovative work culture, managing digital administration, and building cooperation with various parties. These

strategies are able to improve learning quality, educational management effectiveness, and the competitiveness of madrasahs in the digital era.

Keywords: Madrasah principal leadership, quality of education, digital era.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pembangunan bangsa karena melalui pendidikan dapat dibentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berilmu pengetahuan, memiliki keterampilan, dan berkarakter baik. Kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidikan yang dimiliki. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan menjadi salah satu prioritas utama dalam menghadapi perkembangan zaman dan tantangan globalisasi (Jamaluddin, 2012).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Era digital ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi internet, media digital, kecerdasan buatan, dan berbagai inovasi teknologi lainnya yang memengaruhi sistem pembelajaran, manajemen pendidikan, serta pola komunikasi di lingkungan pendidikan. Kondisi tersebut menuntut lembaga pendidikan untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar tetap relevan dan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas (Manongga et al., 2022).

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab besar dalam meningkatkan mutu pendidikan sekaligus mempertahankan nilai-nilai keislaman di tengah perkembangan teknologi modern. Dalam menghadapi era digital, madrasah dituntut tidak hanya mampu memberikan pendidikan agama yang baik, tetapi juga mampu mengembangkan sistem pendidikan yang modern, inovatif, dan berbasis teknologi. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala madrasah menjadi faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pengelolaan pendidikan di era digital (Erwinsyah, 2017).

Kepala madrasah merupakan pemimpin pendidikan yang memiliki tanggung jawab dalam mengelola seluruh kegiatan pendidikan di madrasah. Kepala madrasah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai motivator, inovator, supervisor, dan agen perubahan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala madrasah harus mampu menciptakan strategi kepemimpinan yang efektif agar madrasah mampu menghadapi tantangan perkembangan teknologi dan perubahan sistem pendidikan modern (Sangidah, 2021).

Dalam era digital, kepala madrasah dituntut memiliki kemampuan kepemimpinan yang visioner, kreatif, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Kepala madrasah harus mampu memanfaatkan teknologi digital dalam pengelolaan pendidikan, baik dalam proses pembelajaran, administrasi pendidikan, supervisi akademik, maupun komunikasi pendidikan. Selain itu, kepala madrasah juga harus mampu membangun budaya kerja yang inovatif dan mendukung pengembangan kompetensi guru di bidang teknologi pendidikan (Wijono, 2018).

Mutu pendidikan merupakan tingkat keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Mutu pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kualitas guru, sistem pembelajaran, sarana dan prasarana pendidikan, manajemen sekolah, serta kepemimpinan kepala madrasah. Dalam konteks pendidikan modern, peningkatan mutu pendidikan tidak dapat dipisahkan dari pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan (Sofanudin, 2016).

Perkembangan teknologi digital memberikan banyak peluang dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan fleksibel. Peserta didik dapat memperoleh akses informasi yang lebih luas melalui internet dan media digital sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Selain itu, teknologi digital juga membantu mempercepat pengelolaan administrasi pendidikan dan meningkatkan efektivitas komunikasi antara sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua. Namun demikian, implementasi pendidikan berbasis digital di madrasah masih menghadapi berbagai tantangan. Tidak semua madrasah memiliki fasilitas teknologi yang memadai seperti jaringan internet, komputer, proyektor, dan media pembelajaran digital lainnya. Selain itu, kemampuan guru dalam menggunakan teknologi pendidikan juga masih beragam. Sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran berbasis teknologi belum berjalan secara optimal (Setiawan & Luthfiyani, 2023).

Selain faktor teknologi, tantangan lain dalam peningkatan mutu pendidikan di era digital adalah perubahan pola pikir dan budaya kerja di lingkungan pendidikan. Sebagian guru dan tenaga kependidikan masih terbiasa menggunakan sistem kerja konvensional sehingga membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital. Dalam kondisi tersebut, kepala madrasah memiliki peran penting dalam membangun motivasi, memberikan pembinaan, dan menciptakan budaya kerja yang terbuka terhadap inovasi dan perubahan (Rizky et al., 2022).

Strategi kepemimpinan kepala madrasah menjadi salah satu kunci utama dalam meningkatkan mutu pendidikan di era digital. Kepala madrasah harus mampu menciptakan berbagai program dan kebijakan yang mendukung pengembangan pendidikan berbasis teknologi. Strategi tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan kompetensi digital guru, penerapan pembelajaran berbasis teknologi, penguatan supervisi akademik, pengembangan budaya kerja inovatif, serta pengelolaan administrasi pendidikan secara digital (Rizky et al., 2022).

Kepala madrasah juga perlu membangun kerja sama dengan berbagai pihak seperti pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan lainnya untuk mendukung pengembangan mutu pendidikan. Kerja sama tersebut penting dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, pelatihan guru, serta pengembangan inovasi pembelajaran berbasis digital (Sangidah, 2021).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan mutu pendidikan. Kepala madrasah yang memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, meningkatkan motivasi kerja guru, serta mengembangkan sistem pembelajaran yang inovatif dan berkualitas. Di era digital, kepala madrasah yang mampu memanfaatkan teknologi secara efektif cenderung lebih berhasil dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing lembaga pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa strategi kepemimpinan kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di era digital. Oleh karena itu, penelitian mengenai strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di era digital perlu dikaji lebih mendalam agar dapat memberikan pemahaman mengenai strategi kepemimpinan yang efektif dalam menghadapi perkembangan teknologi pendidikan modern. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan manajemen pendidikan Islam dan peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (library research). Studi pustaka merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan tema penelitian (Moleong, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di era digital berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu (sugiyono, 2015). Sumber data dalam penelitian ini diperoleh

dari berbagai referensi ilmiah seperti buku, jurnal nasional dan internasional, artikel ilmiah, hasil penelitian terdahulu, serta dokumen lain yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala madrasah, mutu pendidikan, teknologi pendidikan, dan manajemen pendidikan Islam. Data yang diperoleh difokuskan pada strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengelolaan pendidikan berbasis digital. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan penelusuran literatur dari berbagai sumber akademik terpercaya (Roosinda et al., 2021). Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Tahapan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian (Syaodih, 2010). Data kemudian disajikan secara sistematis agar mudah dipahami dan dianalisis. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah dilakukan (Roosinda et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kepemimpinan kepala madrasah memiliki pengaruh yang sangat besar dalam meningkatkan mutu pendidikan di era digital. Kepala madrasah berperan sebagai pemimpin pendidikan yang bertanggung jawab dalam mengelola seluruh proses pendidikan agar mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan perubahan sistem pendidikan modern. Kepemimpinan yang efektif menjadi salah satu faktor utama dalam menciptakan madrasah yang berkualitas, inovatif, dan mampu bersaing di era digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu strategi utama kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di era digital adalah pengembangan kompetensi digital guru. Kepala madrasah memberikan dukungan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi dalam pembelajaran melalui pelatihan, workshop, seminar, dan kegiatan pengembangan profesional lainnya. Guru didorong untuk mampu menggunakan media pembelajaran berbasis digital seperti aplikasi pembelajaran, video edukasi, platform e-learning, dan berbagai media interaktif lainnya. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah menerapkan pembelajaran berbasis teknologi sebagai bagian dari inovasi pendidikan di era digital. Guru mulai menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan fleksibel. Penggunaan teknologi digital membantu peserta didik memperoleh akses informasi yang lebih luas serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa kepala madrasah melakukan penguatan supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervisi akademik dilakukan melalui observasi pembelajaran, pembinaan guru, evaluasi proses pembelajaran, dan pemberian umpan balik secara berkelanjutan. Kepala madrasah berperan aktif dalam membantu guru mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital.

Dalam aspek manajemen pendidikan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah mulai menerapkan sistem administrasi berbasis digital. Pengelolaan data peserta didik, absensi, jadwal pembelajaran, penilaian, dan administrasi sekolah dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital. Sistem administrasi digital membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan di madrasah. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah juga membangun budaya kerja inovatif di lingkungan madrasah. Kepala madrasah mendorong guru dan tenaga kependidikan untuk terbuka terhadap perubahan, memiliki kreativitas dalam bekerja, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Budaya kerja inovatif membantu meningkatkan semangat kerja guru dan menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih dinamis.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepala madrasah menjalin kerja sama dengan berbagai pihak dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di era digital. Kerja sama dilakukan dengan pemerintah, masyarakat, perguruan tinggi, dan lembaga lainnya untuk mendukung pengembangan sarana dan prasarana teknologi pendidikan, pelatihan guru, dan pengembangan program pendidikan berbasis digital.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, kepala madrasah juga berupaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan religius. Kepala madrasah tidak hanya berfokus pada penguasaan teknologi, tetapi juga tetap mempertahankan nilai-nilai keislaman dan pembentukan karakter peserta didik. Pendidikan karakter religius tetap menjadi bagian penting dalam pengelolaan pendidikan di madrasah meskipun berada di tengah perkembangan teknologi digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan kepala madrasah di era digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Guru menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola pembelajaran, sedangkan peserta didik menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam belajar. Pemanfaatan teknologi juga membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan keterampilan digital yang dibutuhkan di era modern. Selain peningkatan kualitas pembelajaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital juga meningkatkan efektivitas komunikasi pendidikan. Komunikasi antara kepala madrasah,

guru, peserta didik, dan orang tua menjadi lebih mudah melalui penggunaan aplikasi komunikasi digital dan media sosial pendidikan. Orang tua dapat lebih mudah memantau perkembangan pendidikan peserta didik melalui sistem informasi digital yang diterapkan madrasah.

Di sisi lain, hasil penelitian juga menunjukkan berbagai tantangan dalam implementasi strategi kepemimpinan kepala madrasah di era digital. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sarana dan prasarana teknologi di beberapa madrasah. Tidak semua madrasah memiliki akses internet yang memadai, perangkat komputer, dan media pembelajaran digital yang cukup untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, kemampuan digital guru yang masih beragam juga menjadi hambatan dalam implementasi pendidikan berbasis digital. Sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi pembelajaran sehingga membutuhkan pembinaan dan pelatihan secara berkelanjutan. Kurangnya kesiapan sebagian guru terhadap perubahan teknologi menyebabkan proses transformasi digital berjalan lebih lambat.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perubahan budaya kerja menjadi tantangan tersendiri dalam pengelolaan pendidikan di era digital. Sebagian tenaga pendidik dan tenaga kependidikan masih terbiasa menggunakan sistem kerja manual sehingga memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan sistem digital. Dalam kondisi tersebut, kepala madrasah memiliki peran penting dalam membangun motivasi dan kesadaran seluruh warga madrasah mengenai pentingnya inovasi dan transformasi digital dalam pendidikan. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan kepala madrasah yang visioner, inovatif, dan adaptif mampu meningkatkan mutu pendidikan secara signifikan. Kepala madrasah yang mampu memanfaatkan teknologi dan membangun budaya kerja yang positif terbukti lebih berhasil dalam menciptakan madrasah yang berkualitas dan mampu bersaing di era digital.

Pembahasan

Kepemimpinan kepala madrasah merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan pengelolaan pendidikan di madrasah. Kepala madrasah memiliki tanggung jawab besar dalam mengarahkan seluruh komponen pendidikan agar mampu mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Di era digital saat ini, kepemimpinan kepala madrasah dituntut lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan perubahan sistem pendidikan modern (Sangidah, 2021).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Teknologi digital memengaruhi berbagai aspek pendidikan, mulai dari proses pembelajaran, administrasi pendidikan, komunikasi pendidikan, hingga pengembangan sumber daya manusia. Oleh karena itu, kepala madrasah harus mampu menciptakan strategi kepemimpinan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman (Kusumawati, 2018).

Salah satu strategi penting kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di era digital adalah pengembangan kompetensi digital guru. Guru merupakan pelaksana utama proses pembelajaran sehingga kemampuan guru dalam menggunakan teknologi sangat memengaruhi kualitas pembelajaran. Kepala madrasah perlu memberikan dukungan kepada guru melalui pelatihan, seminar, workshop, dan pendampingan teknologi agar guru mampu memanfaatkan teknologi secara optimal dalam pembelajaran (Erwinsyah, 2017).

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran memberikan banyak manfaat bagi guru dan peserta didik. Guru dapat menggunakan berbagai media pembelajaran digital untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Peserta didik juga memperoleh akses informasi yang lebih luas melalui internet dan sumber belajar digital. Pembelajaran berbasis teknologi membantu meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik (Aqib, 2014). Selain pengembangan kompetensi digital guru, kepala madrasah juga perlu menerapkan pembelajaran berbasis teknologi di lingkungan madrasah. Pembelajaran berbasis digital menjadi salah satu kebutuhan penting di era modern karena peserta didik saat ini sangat akrab dengan teknologi. Guru perlu memanfaatkan teknologi agar proses pembelajaran lebih relevan dengan karakteristik peserta didik masa kini.

Dalam implementasi pembelajaran berbasis teknologi, kepala madrasah memiliki peran sebagai fasilitator yang menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang mendukung. Kepala madrasah juga perlu menciptakan kebijakan yang mendorong penggunaan teknologi secara positif dalam pembelajaran. Pemanfaatan teknologi harus diarahkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tanpa mengabaikan nilai-nilai moral dan pendidikan karakter (Suhardan, 2015).

Kepala madrasah juga memiliki peran penting dalam penguatan supervisi akademik di era digital. Supervisi akademik bertujuan membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembinaan dan evaluasi secara berkelanjutan. Di era digital, supervisi akademik tidak hanya berfokus pada metode pembelajaran konvensional, tetapi juga mencakup kemampuan guru dalam menggunakan teknologi pendidikan. Melalui supervisi akademik, kepala madrasah dapat mengetahui berbagai

kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran berbasis teknologi. Kepala madrasah kemudian memberikan solusi, bimbingan, dan motivasi agar guru mampu meningkatkan kompetensi profesionalnya. Supervisi akademik yang dilakukan secara humanis dan kolaboratif akan lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Ainon Mardhiah, Yusrizal, 2017).

Dalam aspek manajemen pendidikan, penerapan administrasi berbasis digital juga menjadi strategi penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penggunaan teknologi dalam administrasi pendidikan membantu mempercepat pengolahan data dan meningkatkan efektivitas kerja tenaga kependidikan. Administrasi digital juga membantu menciptakan sistem pengelolaan pendidikan yang lebih transparan, tertib, dan efisien (Manongga et al., 2022). Selain itu, kepala madrasah perlu membangun budaya kerja inovatif di lingkungan madrasah. Budaya kerja inovatif merupakan sikap terbuka terhadap perubahan dan kemampuan menciptakan ide-ide baru dalam pengelolaan pendidikan. Kepala madrasah harus mampu menjadi teladan dalam kreativitas, kedisiplinan, dan semangat belajar sehingga mampu memotivasi guru dan tenaga kependidikan untuk terus berkembang (Bandura, 1969).

Di era digital, pendidikan tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan akademik peserta didik, tetapi juga membentuk karakter dan moral yang baik. Oleh karena itu, kepala madrasah harus mampu menjaga keseimbangan antara pemanfaatan teknologi dan penguatan nilai-nilai keislaman. Pendidikan karakter religius tetap menjadi bagian penting dalam proses pendidikan di madrasah (Sukatin et al., 2023).

Kepala madrasah juga perlu membangun kerja sama dengan berbagai pihak dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kerja sama dengan pemerintah, masyarakat, perguruan tinggi, dan lembaga pendidikan lainnya sangat penting untuk mendukung pengembangan teknologi pendidikan dan peningkatan kompetensi guru. Dukungan berbagai pihak akan membantu madrasah lebih siap menghadapi tantangan pendidikan di era digital (Jamaluddin, 2012). Meskipun strategi kepemimpinan kepala madrasah memberikan banyak manfaat, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan. Keterbatasan fasilitas teknologi menjadi salah satu hambatan utama dalam penerapan pendidikan berbasis digital. Tidak semua madrasah memiliki akses internet dan perangkat teknologi yang memadai untuk mendukung pembelajaran digital. Selain itu, kemampuan guru dalam menggunakan teknologi juga masih menjadi tantangan. Sebagian guru masih kurang percaya diri dalam menggunakan media digital sehingga membutuhkan pembinaan dan pelatihan secara terus-menerus. Perubahan budaya kerja dan pola pikir juga menjadi tantangan dalam proses transformasi digital di lingkungan pendidikan. Namun demikian, kepala madrasah yang memiliki kepemimpinan visioner,

inovatif, dan adaptif akan lebih mampu menghadapi berbagai tantangan tersebut. Kepala madrasah harus mampu menciptakan strategi yang tepat dalam mengelola pendidikan di era digital agar madrasah mampu berkembang dan meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan (Harimurti, 2019).

Secara keseluruhan, strategi kepemimpinan kepala madrasah di era digital memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan mutu pendidikan. Kepala madrasah yang mampu memanfaatkan teknologi, mengembangkan kompetensi guru, membangun budaya kerja inovatif, dan mempertahankan nilai-nilai pendidikan Islam akan lebih berhasil dalam menciptakan madrasah yang unggul dan berkualitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka, dapat disimpulkan bahwa strategi kepemimpinan kepala madrasah memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di era digital. Kepala madrasah dituntut memiliki kepemimpinan yang visioner, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi dalam pengelolaan pendidikan. Strategi yang dilakukan meliputi pengembangan kompetensi digital guru, penerapan pembelajaran berbasis teknologi, penguatan supervisi akademik, pengelolaan administrasi digital, serta pembangunan budaya kerja inovatif. Strategi tersebut mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, efektivitas manajemen pendidikan, dan motivasi belajar peserta didik. Meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan fasilitas dan kemampuan teknologi guru yang belum merata, kepemimpinan kepala madrasah yang efektif mampu mendorong terciptanya pendidikan yang berkualitas, modern, dan tetap berlandaskan nilai-nilai Islam di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainon Mardhiah, Yusrizal, N. U. (2017). Peningkatan Profesionalitas Guru Melalui SUPERVISI AKADEMIK DI SMP NEGERI 3 PEUSANGAN KABUPATEN BIREUEN. *Jurnal Administrasi Pendidikan Realita Volume 15, No. 2 Tahun 2017, 4(2)*, 1–11. <https://jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/realita/article/download/480/309>
- Aqib, Z. (2014). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*. Bandung. Yrama Widya.
- Bandura, A. (1969). *Social-Learning Theory Of Identificatory Processes. Handbook Of Socialization Theory And Research*.
- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen Pembelajaran Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Kualitas Guru. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 69–84. <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/517>
- Harimurti, E. R. (2019). Supervisi Akademik Dalam Upaya Pembinaan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *Jurnal Buah Hati*, 6(2), 78.

- Jamaluddin, M. (2012). Metamorfosis Pesantren Di Era Globalisasi. *Karsa: Journal of Social and Islamic Culture*, 127–139. <https://doi.org/10.19105/karsa.v20i1.57>
- Kusumawati, R. (2018). Kecerdasan Buatan Manusia (Artificial Intelligence); Teknologi Impian Masa Depan. *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, 9(2), 257–274. <https://doi.org/10.18860/ua.v9i2.6218>
- Manongga, D., Rahardja, U., Sembiring, I., Lutfiani, N., & Yadila, A. B. (2022). Dampak Kecerdasan Buatan Bagi Pendidikan. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 3(2), 41–55. <https://doi.org/10.34306/abdi.v3i2.792>
- Moleong, L. J. (2012). *metodologi penelitian kualitatif*. rosda karya.
- Rizky, F., Aslami, N., & Penulis, K. (2022). *Penerapan Manajemen Perubahan dan Inovasi pada Suatu Organisasi (Studi Kasus: Harian Pagi Koran Riau)*. 2(2), 2456–2461.
- Roosinda, F. W., Lestari, N. S., Utama, A. A. G. S., Anisah, H. U., Siahaan, A. L. S., Islamiati, S. H. D., Astiti, K. A., Hikmah, N., & Fasa, M. I. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Zahir Publishing.
- Sangidah. (2021). *Kepemimpinan Karismatik Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Sumber Daya Guru Di MI Ma'arif NU Kramat Purbalingga*. 1–156. [http://repository.iainkudus.ac.id/5464/%0Ahttp://repository.iainkudus.ac.id/5464/5/5.BAB II.pdf](http://repository.iainkudus.ac.id/5464/%0Ahttp://repository.iainkudus.ac.id/5464/5/5.BAB%20II.pdf)
- Setiawan, A., & Luthfiyani, U. K. (2023). Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis. *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 4(1), 49–58. <https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v4i1.3680>
- Sofanudin, A. (2016). Manajemen Inovasi Pendidikan Berorientasi Mutu Pada MI Wahid Hasyim Yogyakarta. *Cendekia: Journal of Education and Society*, 14(2), 301. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v14i2.820>
- sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. alfabeta.
- Suhardan. (2015). *Standar Kinerja Guru dan Pengaruhnya Terhadap Pelayanan Belajar Dalam Mimbar Pendidikan*. UPI.
- Sukatin, Nasution, F., Zulqarnain, Nur'aini, & Yanti, O. (2023). *Konsep Kepemimpinan Pendidikan Islam*. 12(1), 172–174.
- Syaodih, N. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosda Karya.
- Wijono, S. (2018). *Kepemimpinan Dalam Perspektif Organisasi*. prenada media.